

ABSTRAK

SISTEM KEPERCAYAAN PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT PULO

**(Studi Pada Masyarakat Kampung Adat Pulo
Di Desa Cangkuang, Kecamatan Leles Kabupaten Garut)**

Kampung Adat Pulo merupakan kampung adat sunda yang masih melestarikan adat istiadat leluhurnya. Di Kampung Pulo terdapat beragam ritual adat yang masih dilaksanakan. Salah satunya yaitu pengajian, tawasulan, solawatan dan juga melakukan tradisi agama Hindu seperti Ngaibakan benda-benda pusaka, ritual Rebo Wakasan, Mapag Bulan, dan lain-lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asal-usul sistem kepercayaan masyarakat adat Kampung Pulo, untuk mengetahui sistem kepercayaan yang berkembang pada masyarakat adat kampung pulo dan untuk mengetahui bentuk tradisi keagamaan antara agama Islam dan Hindu masyarakat adat kampung pulo.

Dalam menggunakan kerangka teori penulis terfokus pada teori tujuh unsur kebudayaan dimana salah satu unsurnya yaitu sistem religi atau kepercayaan dan kesenian yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat untuk mempertajam analisis. Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan jenis metode deskriptif analitis dengan didukung oleh observasi, wawancara, dokumentasi, Catatan Lapangan dan dengan data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan artikel yang sesuai dengan pembahasan, sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif analisis, adapun pendekatan penelitian ini, penulis memakai pendekatan sosiologis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kampung Ada Pulo merupakan kampung yang memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dari kampung adat yang lain, dan menarik setelah dikaji lebih lanjut. Karena di dalamnya terdapat keunikan dari masyarakat kampung Adat Pulo ini, adanya akulturasi budaya antara Islam dan Hindu yang masih mereka pertahankan. salah satunya ritual adat ngaibakan benda pusaka atau memandikan benda pusaka dan dari sekian banyak upacara ritual yang ada dikampung pulo, yang merupakan ciri khas upacara dari daerah tersebut ialah ritual ngaibakan benda pusaka, tepatnya pada tanggal 14 maulud, upacara ritual ini merupakan acara rutin yang hanya dilakukan satu tahun sekali dan dihadiri oleh masyarakat dari luar kampung pulo, seperti Garut, Bandung, Ciamis, Tasik dan Cirebon.

Kata kunci : Kampung Adat Pulo, Sistem kepercayaan